

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis perhitungan *Break Even Point* (BEP) sebagai dasar perencanaan laba pada PT ATH Zafir Propertindo Palembang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel pada PT ATH Zafir Propertindo dapat membantu perusahaan memiliki data keuangan yang lebih detail, sistematis, dan faktual.
2. *Break Even Point* (BEP) yang dianalisis pada PT ATH Zafir Propertindo jika dibandingkan antara pendapatan yang direncanakan dengan pendapatan BEP, rumah tipe 36/90m² telah mendapatkan keuntungan dari penjualan tipe rumah tersebut karena penjualan rumah telah melampaui titik BEP. Sedangkan, rumah tipe 36/105m² belum mendapatkan keuntungan dari penjualan tipe rumah tersebut karena penjualan rumah belum melampaui titik BEP. Namun, *developer* pasti akan mendapatkan keuntungan walaupun waktu penjualannya cukup lama.
3. *Margin of Safety* (MoS) yang dianalisis pada PT ATH Zafir Propertindo mampu melihat seberapa persen penjualan perusahaan boleh mengalami penurunan sehingga tidak mengalami kerugian. Diketahui bahwa jumlah maksimum penurunan penjualan rumah tipe 36/90m² adalah sebesar 64%. Sedangkan, rumah tipe 36/105m² adalah sebesar 54%. Dengan angka MoS tersebut perusahaan akan tetap dalam kondisi yang aman atau tidak mengalami kerugian jika tidak mendekati angka 0%.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat memberikan saran yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi PT ATH Zafir Propertindo Palembang. Saran yang diberikan kepada PT ATH Zafir Propertindo Palembang sebagai berikut:

1. PT ATH Zafir Propertindo dapat melakukan klasifikasi biaya berdasarkan perilakunya untuk memudahkan dalam membuat perencanaan biaya, memudahkan dalam pengendalian biaya, dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.
2. PT ATH Zafir Propertindo dapat menerapkan analisis *Break Even Point* (BEP) sebagai salah satu alat perencanaan laba, diharapkan dapat menggunakannya secara tepat sehingga dapat memperoleh keuntungan bukan kerugian.
3. PT ATH Zafir Propertindo juga dapat menerapkan analisis *Margin of Safety* (MoS) guna memberikan informasi seberapa besar jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan menderita kerugian, sehingga dapat membantu dalam proses perencanaan laba.